

Transformasi Pembelajaran: Kontribusi Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru

Nama_1 (Ihsan Rizali¹), Nama_2 (Rayi Siti Fitriani²) _3 (Gemi Gustiani³)

Institusi/lembaga Penulis (¹PGSD STKIP Purwakarta)

Institusi / lembaga Penulis (²PGSD STKIP Purwakarta)

Institusi / lembaga Penulis (³PGSD STKIP Purwakarta)

Alamat e-mail : (¹ihsanrizali@stkip-purwakarta.ac.id),

Alamat e-mail : (²rayi_sf@stkip-purwakarta.ac.id),

Alamat e-mail : (³gemigustiani@stkip-purwakarta.ac.id).

ABSTRACT

Introduction: Teachers face challenges in adapting innovative teaching methods in the digital era. Classroom Action Research (CAR) has emerged as a solution to enhance the quality of teaching and teacher competence. Objectives: To improve the quality of teaching and student learning outcomes, as well as to equip teachers with reflective and problem-solving skills. Methods: This study examines the development and trends of CAR research from 2018 to 2024 through a literature review. Findings: CAR has been proven effective in driving teaching transformation, enhancing teacher collaboration, and improving understanding of student needs. Conclusion: CAR serves as an effective instrument for teacher professional development. Its success depends on institutional support, teacher collaboration, and a commitment to reflection and continuous improvement.

Keywords: Learning Transformation, Classroom Action Research (CAR), Teacher Professional Development, Teaching Quality, Student Learning Outcomes.

ABSTRAK

Pendahuluan: Guru menghadapi tantangan dalam mengadaptasi metode pembelajaran yang inovatif di era digital. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) muncul sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru. Tujuan: Meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, serta membekali guru dengan keterampilan reflektif dan pemecahan masalah. Metode: Penelitian ini menelaah perkembangan dan tren penelitian tentang PTK dalam periode 2018-2024 melalui studi literatur review. Temuan: PTK terbukti efektif dalam mendorong transformasi pembelajaran, meningkatkan kolaborasi guru, dan meningkatkan pemahaman terhadap kebutuhan siswa. Kesimpulan: PTK merupakan instrumen yang efektif untuk pengembangan profesional guru. Keberhasilannya bergantung pada dukungan kelembagaan, kolaborasi antar-guru, dan komitmen guru terhadap refleksi dan peningkatan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Transformasi Pembelajaran, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Pengembangan Profesional Guru, Kualitas Pembelajaran, Hasil Belajar Siswa.*

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Transformasi pembelajaran merupakan suatu keniscayaan dalam dunia pendidikan abad ke-21. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, tuntutan globalisasi, serta perubahan paradigma pendidikan menuntut adanya adaptasi dan inovasi dalam praktik pembelajaran di kelas (Rizali, 2019b). Guru, sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran, memiliki peran krusial dalam mewujudkan transformasi ini (Rizali & Prawiyogi, 2023). Namun, proses transformasi tersebut tidaklah mudah dan dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks.

Salah satu masalah mendasar yang dihadapi guru adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif dan efektif (Rizali, 2019a). Banyak guru masih terpaku pada metode pembelajaran konvensional yang cenderung pasif dan kurang mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam (Gustiani et al., 2024). Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa. Keterbatasan akses terhadap pelatihan dan pengembangan profesional guru juga menjadi penghambat utama dalam upaya

meningkatkan kompetensi guru (Handayani et al., 2024).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hadir sebagai solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. PTK merupakan suatu pendekatan penelitian yang memungkinkan guru untuk secara sistematis merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan praktik pembelajaran mereka sendiri (Nurfitriani et al., 2023). Melalui PTK, guru dapat mengidentifikasi masalah pembelajaran yang spesifik di kelas mereka, merancang intervensi pembelajaran yang tepat, dan mengevaluasi dampak intervensi tersebut terhadap hasil belajar siswa (Gustiani et al., 2023). Dengan demikian, PTK dapat menjadi instrumen yang ampuh bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi profesional mereka.

Tujuan utama dari transformasi pembelajaran melalui PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dicapai melalui pengembangan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan berpusat pada siswa (Lesmana et al., 2023). PTK juga bertujuan untuk membekali guru dengan keterampilan reflektif dan kemampuan pemecahan masalah yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan pembelajaran di

era modern. Secara lebih luas, PTK berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan nasional secara keseluruhan (Handayani et al., 2023).

Implementasi PTK dalam praktik pembelajaran di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan (Rizali et al., 2023). Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran guru tentang pentingnya PTK serta metodologi pelaksanaannya. Keterbatasan waktu, sumber daya, dan dukungan dari pihak sekolah juga menjadi kendala yang signifikan. Kurangnya pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan tentang PTK juga menghambat proses adopsi dan implementasi PTK secara luas di kalangan guru (Qirom et al., 2024).

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya integrasi PTK dengan sistem pengembangan profesional guru yang ada (Fauji et al., 2024). PTK perlu diintegrasikan secara sistematis ke dalam program pelatihan dan pengembangan profesional guru agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan (Al Ghifary et al., 2024). Dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi PTK secara nasional (Allistia et al., n.d.).

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memberikan landasan hukum bagi pengembangan profesional guru, termasuk melalui kegiatan penelitian dan pengembangan. Undang-undang

ini menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru agar mampu melaksanakan tugasnya secara profesional dan berkualitas. PTK dapat menjadi salah satu mekanisme yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Implementasi PTK selaras dengan semangat undang-undang ini untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Artihung et al., 2024).

Pemerintah juga telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung pengembangan profesional guru, termasuk melalui program pelatihan dan pengembangan berbasis PTK (Rahayu et al., 2024). Namun, implementasi kebijakan tersebut masih perlu ditingkatkan agar dapat menjangkau seluruh guru di Indonesia (RH et al., 2024). Koordinasi dan sinkronisasi antar lembaga dan instansi terkait sangat penting untuk memastikan efektivitas program-program pengembangan profesional guru berbasis PTK (Nurmajid et al., 2024).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan para guru sendiri. Pemerintah perlu menyediakan dukungan yang memadai berupa pelatihan, pendampingan, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan PTK (Haris et al., 2024). Lembaga pendidikan perlu mengintegrasikan PTK ke dalam kurikulum pendidikan guru dan memberikan kesempatan

bagi guru untuk melakukan PTK. Para guru sendiri perlu meningkatkan kesadaran dan kemauan untuk melakukan PTK sebagai upaya pengembangan profesional.

Transformasi pembelajaran melalui kontribusi PTK bagi guru merupakan suatu proses yang kompleks dan menantang, namun sangat penting untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Dengan mengatasi berbagai masalah dan tantangan yang ada melalui kolaborasi dan dukungan yang memadai, PTK dapat menjadi instrumen yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di Indonesia. Hal ini selaras dengan tujuan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, terampil, dan berkarakter.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini mengadopsi metode studi literatur review untuk menelaah perkembangan dan tren penelitian terkait “Transformasi Pembelajaran: Kontribusi Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru” dalam periode 2018-2024. Pilihan metode ini didasarkan pada keefektifannya dalam mengumpulkan data secara sistematis dan komprehensif dari beragam sumber literatur, guna mengidentifikasi temuan-temuan penting, mengungkap kesenjangan penelitian, dan merumuskan implikasi praktis dari studi-studi yang telah

dilakukan selama kurun waktu tersebut. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai perkembangan terkini tentang “Transformasi Pembelajaran: Kontribusi Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru”.

Tahapan penelitian diawali dengan perumusan pertanyaan penelitian yang spesifik dan terukur, yang berfungsi sebagai pedoman dalam proses pencarian dan analisis literatur. Selanjutnya, pencarian literatur dilakukan melalui basis data ilmiah terkemuka seperti Scopus, Web of Science, Google Scholar, ERIC, dan ProQuest, menggunakan kata kunci yang relevan untuk menyaring hasil pencarian. Kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat diterapkan untuk memastikan kualitas dan relevansi literatur yang dipilih, meliputi kriteria seperti reputasi jurnal penerbit, validitas metodologi penelitian, dan relevansi dengan topik penelitian.

Setelah proses pengumpulan dan seleksi literatur, tahap analisis dilakukan secara kritis dan sistematis. Analisis data meliputi pendekatan tematik untuk mengidentifikasi tema-tema dominan dan pola yang muncul, analisis komparatif untuk membandingkan temuan dari berbagai penelitian, serta analisis kritis untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan metodologi dan temuan penelitian yang telah ada. Hasil analisis kemudian disintesis

untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan terintegrasi.

Hasil analisis disusun dalam laporan penelitian yang terstruktur dan sistematis, meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, temuan, pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi. Penyajian laporan menekankan pada objektivitas dan didukung oleh bukti empiris dari literatur yang telah dianalisis. Pembatasan rentang waktu penelitian (2018-2024) memungkinkan fokus yang tajam pada perkembangan terkini dan tren terbaru dalam bidang “Transformasi Pembelajaran: Kontribusi Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru”.

Teknik pengumpulan data didasarkan pada studi literatur review, meliputi pencarian dan pengumpulan literatur dari berbagai basis data, seleksi literatur berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dan ekstraksi data relevan dari literatur yang terpilih. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif, khususnya analisis tematik dan komparatif, untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola, dan kesenjangan penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bermakna dalam pemahaman “Transformasi Pembelajaran: Kontribusi Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru” dan menghasilkan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan kebijakan atau praktik di masa mendatang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Berikut hasil penelitian mengenai kontribusi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru, disajikan dalam bentuk tabel:

N o	Judul	Penulis	T a h u n	Temuan
1	Action Research as a Way to Transform Teachers' Beliefs about the Usage of Digital Tools in the Classroom	Mikhailova , Aleksandra	2024	Keyakinan guru bergeser ke arah kegiatan belajar yang berpusat pada siswa. Alat digital menjadi lebih bermakna dan sadar bagi guru
2	Action research communities as a whole-of-school teaching improvement initiative: a multi-method multi-informant study	Lynch, David, et al	2024	Siswa meningkat dalam membaca dan matematika dari waktu ke waktu. Kolaborasi guru dan kepemimpinan meningkatkan hasil positif.

3	Melakukan Penelitian Tindakan Kelas	Agung Prihantoro	2019	Meningkatkan komunitas akademik dan situs penelitian menuju peningkatan. Mengatasi masalah yang diidentifikasi melalui perubahan dan perbaikan sistematis.				onal. meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan siswa dan dinamika kelas.
4	Teachers as Change Agents: Promoting Meaningful Professional Development Using Action Research to Support International Educational Reform	Ruhi Khan	2019	Penelitian aksi mendukung guru sebagai agen perubahan dalam pendidikan. Kerangka kerja dikembangkan untuk implementasi yang efektif di Arab Saudi.				
5	Action Research as a Tool for Professional Development in the K-12 ELT Classroom	Herrera, Luis Javier Pentón	2018	Penelitian tindakan memberdayakan guru untuk meningkatkan praktik instruksi				

Pembahasan

Tinjauan literatur ini menganalisis temuan lima studi yang menyelidiki peran Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam transformasi praktik pembelajaran dan pengembangan profesional guru. Studi-studi yang dikaji, dipublikasikan antara tahun 2018 dan 2024, mengungkap berbagai kontribusi PTK terhadap peningkatan kualitas pendidikan, baik dari perspektif guru maupun siswa. Analisis komprehensif terhadap temuan-temuan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih rinci mengenai dampak dan implikasi PTK dalam konteks pendidikan modern.

Studi pertama (Mikhailova, 2024) mengevaluasi pengaruh PTK terhadap perubahan persepsi guru mengenai pemanfaatan alat digital dalam pembelajaran. Temuan utama menunjukkan pergeseran signifikan dari pendekatan pengajaran tradisional menuju model pembelajaran yang berpusat pada siswa, disertai dengan pemahaman yang lebih mendalam dan terstruktur mengenai penggunaan teknologi digital dalam konteks pedagogis. Hasil

ini menunjukkan potensi PTK sebagai katalis inovasi pedagogis dan integrasi teknologi pendidikan yang efektif. Penelitian ini Memberikan bukti kuat tentang efektivitas Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam mendorong inovasi pedagogis di kalangan guru. Pergeseran signifikan menuju pembelajaran berpusat pada siswa dan integrasi teknologi yang lebih terstruktur menunjukkan bahwa PKB bukan hanya meningkatkan kompetensi teknis guru, tetapi juga mengubah paradigma pengajaran mereka. Hal ini menekankan pentingnya investasi berkelanjutan dalam program PKB yang dirancang secara matang untuk memaksimalkan dampak positifnya terhadap kualitas pendidikan.

Studi kedua (Lynch et al., 2024), menggunakan metodologi multi-metode dan multi-informan, menyelidiki efektivitas komunitas PTK sebagai inisiatif peningkatan pengajaran di tingkat sekolah. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam prestasi akademik siswa dalam membaca dan matematika, yang dikaitkan dengan kolaborasi guru yang kuat dan kepemimpinan yang efektif dalam konteks komunitas PTK. Temuan ini menyoroti peran penting kolaborasi dan dukungan kelembagaan dalam keberhasilan implementasi PTK. Sehingga memberikan kontribusi penting pada pemahaman tentang efektivitas komunitas praktik profesional guru (PTK) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan metodologi multi-metode dan multi-informan memperkuat validitas temuan yang menunjukkan korelasi positif antara partisipasi dalam komunitas PTK, peningkatan kolaborasi guru, kepemimpinan yang efektif, dan peningkatan prestasi akademik siswa dalam membaca dan matematika. Studi ini menyoroti pentingnya dukungan struktural dan budaya kolaboratif dalam memaksimalkan dampak inisiatif pengembangan profesional guru.

Penelitian (Prihantoro & Hidayat, 2019) berfokus pada proses dan dampak PTK itu sendiri. Studi ini menggarisbawahi peran PTK dalam pengembangan komunitas akademik dan peningkatan kualitas penelitian, serta kemampuannya untuk mengatasi permasalahan pembelajaran melalui siklus perbaikan yang sistematis dan reflektif. Hal ini menekankan pentingnya pendekatan iteratif dalam PTK untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini memberikan perspektif yang berharga tentang proses internal dan dampak PTK terhadap pengembangan komunitas akademik dan peningkatan kualitas penelitian. Penegasan studi ini pada siklus perbaikan yang sistematis dan reflektif sebagai kunci keberhasilan PTK mendukung pentingnya pendekatan iteratif dan berbasis refleksi dalam pengembangan profesional guru. Temuan ini menyoroti bagaimana PTK tidak hanya meningkatkan praktik pengajaran, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan profesional yang berkelanjutan dan peningkatan

kapasitas penelitian di kalangan pendidik.

Studi oleh (Khan et al., 2019) meneliti peran guru sebagai agen perubahan dalam konteks reformasi pendidikan internasional, dengan PTK sebagai strategi pendukung. Penelitian ini menghasilkan kerangka kerja untuk implementasi PTK yang efektif di Arab Saudi, yang menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas PTK dalam konteks yang beragam dan kompleks. Penelitian ini memperluas pemahaman tentang peran PTK sebagai strategi pendukung bagi guru sebagai agen perubahan dalam konteks reformasi pendidikan internasional. Pengembangan kerangka kerja implementasi PTK yang efektif di Arab Saudi menunjukkan kemampuan PTK untuk beradaptasi dengan konteks budaya dan struktural yang beragam. Studi ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan konteks lokal dalam merancang dan mengimplementasikan program PTK yang efektif dan relevan untuk mencapai tujuan reformasi pendidikan.

Penelitian (Herrera, 2018) menyelidiki PTK sebagai strategi pengembangan profesional di kelas ELT (English Language Teaching) K-12. Studi ini menemukan bahwa PTK memberdayakan guru untuk meningkatkan praktik instruksional mereka dan meningkatkan pemahaman mereka tentang kebutuhan siswa dan dinamika kelas. Hasil ini menunjukkan potensi PTK

sebagai pendekatan yang efektif untuk pengembangan profesional guru, khususnya dalam konteks pengajaran bahasa. Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas PTK dalam konteks pengajaran bahasa Inggris (ELT) di tingkat K-12. Temuan yang menunjukkan peningkatan praktik instruksional dan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan siswa serta dinamika kelas, menggarisbawahi potensi PTK sebagai strategi pengembangan profesional yang efektif dalam konteks ELT. Studi ini menyarankan perlunya pengembangan dan implementasi program PTK yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan unik dalam pengajaran bahasa.

Secara keseluruhan, kelima studi ini menunjukkan kesamaan temuan, yaitu PTK berkontribusi signifikan terhadap transformasi pembelajaran dan pengembangan profesional guru. PTK memfasilitasi pergeseran paradigma pembelajaran, mendorong inovasi pedagogis, meningkatkan kolaborasi antar-guru, dan meningkatkan pemahaman guru terhadap kebutuhan siswa. Temuan-temuan ini mendukung perluasan penerapan PTK dalam sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan guru untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa generalisasi

temuan ini harus dilakukan dengan hati-hati, mengingat perbedaan konteks dan desain penelitian. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi keberhasilan implementasi PTK dan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung guru dalam menjalankan PTK.

E. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas terbukti menjadi instrumen yang efektif untuk transformasi pembelajaran dan pengembangan profesional guru. Keberhasilannya bergantung pada dukungan kelembagaan yang memadai, kolaborasi antar-guru yang kuat, dan komitmen guru terhadap refleksi dan peningkatan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya perlu difokuskan pada pengembangan kerangka kerja yang lebih komprehensif dan kontekstual untuk mendukung implementasi PTK yang efektif di berbagai lingkungan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghifary, C., Saefulah, D. I., Kusmiyati, K., & Yulianto, A. G. (2024). DAMPAK METODE LATIHAN DRILL TERHADAP KUALITAS PASSING TIM FUTSAL GALATICOS CIMANGGU. *JOKER (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 5(3), 589–594.
- Allistia, S. C., Yulianto, A. G., & Nurhidayat, E. R. (n.d.). Analysis of Freestyle Swimming Techniques in Swimming Course Students. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(2), 390–396.
- Artihung, R. R., Mahendra, A., Yulianto, A. G., & Aman, M. S. (2024). Systematic Literature Review: Strategies for Active and Creative Learning in Elementary School Physical Education. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 13(3), 542–547.
- Fauji, A., Saefulah, D. I., Kusmiyati, K., & Yulianto, A. G. (2024). DAMPAK METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN LONG SERVE BULU TANGKIS SISWA KELAS V SD NEGERI PANGAWEREN 04. *JOKER (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 5(3), 582–588.
- Gustiani, G., Hadayani, H., Nurfitriani, A., Nurhuda, A., Rizali, I., Lesmana, A., & Triani, L. T. (2024). Optimasi Pembelajaran di SDN 2 Sinarbakti: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 1 dengan Model Times Games Tournament (TGT) di Pameungpeuk Garut. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 187–194.
- Gustiani, G., Handayani, H., Lesmana, A., Nurfitriani, A., Rizali, I., Nurhuda, A., &

- Kinastringrum, N. P. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJARAN IPA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 108–117.
- Handayani, H., Rizali, I., Nurhuda, A., Lesmana, A., Nurfitriani, A., Somantri, M., Gustiani, G., & Sunarti, N. (2023). MEMAHAMKAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR MELALUI LINTASAN KERETA BILANGAN. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 165–174.
- Handayani, H., Rizali, I., Somantri, M., & Sukardi, R. (2024). INOVASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR: MODEL RADEC DAN PENGARUHNYA PADA KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH IPA SISWA 5. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 102–119.
- Haris, I., Yulianto, A., Ernawati, E., Basrawi, B., & Sari, T. (2024). Correlation Analysis between Physical Literacy, Physical Activity, and Physical Fitness in Students of SMA 1 Kolaka. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 6(2), 41–51.
- Herrera, L. J. P. (2018). Action research as a tool for professional development in the K-12 ELT classroom. *TESL Canada Journal*, 35(2), 128–139.
- Khan, R., Grijalva, R., & Enriquez-Gates, A. (2019). Teachers as change agents: Promoting meaningful professional development using action research to support international educational reform. *FIRE: Forum for International Research in Education*, 5(2).
- Lesmana, A., Handayani, H., Nurhuda, A., Nurfitriani, A., Rizali, I., Gustiani, G., Rachmasari, N., & Somantri, M. (2023). CARD SORT UNTUK MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 139–153.
- Lynch, D., Vo, H., Yeigh, T., Marcoionni, T., Madden, J., & Turner, D. (2024). Action research communities as a whole-of-school teaching improvement initiative: a multi-method multi-informant study. *The Australian Educational Researcher*, 1–30.
- Mikhailova, A. M. (2024). Action Research as a Way to Transform Teachers' Beliefs about the Usage of Digital Tools in the Classroom. *Voprosy obrazovaniya/Educational Studies Moscow*, 2.
- Nurfitriani, A., Rizali, I., Nurhuda, A., Lesmana, A., Handayani, H., Gustiani, G., & Oktaviani, P. (2023). PEMBELAJARAN VISUALIZATION, AUDITORY,

- KINESTHETIC (VAK):
 BAGAIMANA GURU
 MENGEMBANGKAN
 KEMAMPUAN KOMUNIKASI
 MATEMATIS SISWA SEKOLAH
 DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 110–118.
- Nurmajid, I., Kusmiyati, K., Saefulah, D. I., Yulianto, A. G., & Haris, I. N. (2024). Supporting Factors For Participation In Volleyball Extracurricular Training At Vocational Schools In The Gumelar Sub-District For The 2022/2023 Academic Year. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 4(2), 174–181.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60.
- Qirom, F., Saefulah, D. I., Kusmiyati, K., & Yulianto, A. G. (2024). KONTRIBUSI LATIHAN WALL PLAYER TERHADAP AKURASI SHOOTING SEPAKBOLA KU 11-12 Tahun. *JOKER (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 5(3), 552–556.
- Rahayu, V., Saefulah, D. I., Kusmiyati, K., Yulianto, A. G., & Haris, I. N. (2024). Impact Of Setter Training On Overhead Passing Skills Of Female Volleyball Athletes at SMK Kartek 2 Jatilawang. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 4(2), 150–156.
- RH, M. R. A., Saefulah, D. I., Kusmiyati, K., Yulianto, A. G., & Haris, I. N. (2024). Basic Skill Levels In Playing Futsal Among Extracurricular Participants at SD Negeri Karangtalun 05. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 4(2), 182–187.
- Rizali, I. (2019a). METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENGEMBANGKAN DAYA INGAT SISWA (Penelitian Eksperimen Kuasi di SDIT Cendekia Purwakarta Kelas V Tahun Akademik 2018/2019). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rizali, I. (2019b). Mind mapping learning method for memory. *SIPATAHOENAN*, 5(1), 1–14.
- Rizali, I., Handayani, H., Nurhuda, A., Nurfitriani, A., Lesmana, A., Gustiani, G., & Adilah, F. N. (2023). HASIL BELAJARA IPAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE (PAP). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 119–127.
- Rizali, I., & Prawiyogi, A. G. (2023). Studi Kuantitatif Kemampuan Menulis Deskripsi Siwa Sekolah Dasar Berbantuan Media Video Animasi. *BUANA ILMU*, 7(2), 59–64.